

Edukasi Literasi Keuangan Digital pada Siswa SMA Negeri 2 Pangkep

¹Sapinah, ²Sitti Marlina, ³Andi Taskirah

¹Pendidikan Ekonomi, Universitas Patempo, Makassar

²Pendidikan Ekonomi, Universitas Patempo, Makassar

³Pendidikan Biologi, Universitas Patempo, Makassar

E-mail: ¹sapinah37@gmail.com, ²linalangit@gmail.com, ³anditaskirah@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital di era modern telah membawa berbagai kemudahan, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Namun, rendahnya literasi keuangan digital di kalangan generasi muda berisiko menyebabkan kesulitan dalam mengelola keuangan secara efektif. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan pemahaman tentang literasi keuangan digital kepada siswa SMA Negeri 2 Pangkep. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan secara digital yang bijak, aman, dan efektif. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif, workshop, dan simulasi penggunaan aplikasi keuangan digital. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang keuangan digital, baik dari sisi keamanan, penggunaan, maupun manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : Literasi Keuangan Digital, Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

The development of digital technology in the modern era has brought various conveniences, including in financial management. However, the low level of digital financial literacy among the younger generation poses a risk of difficulties in managing finances effectively. This activity aims to provide an understanding of digital financial literacy to the students of SMA Negeri 2 Pangkep. This community service program is carried out with the goal of enhancing students' understanding of the importance of managing finances digitally in a wise, secure, and effective manner. The methods used include interactive lectures, workshops, and simulations of using digital financial applications. The results of this activity show that after the educational sessions, there was a significant improvement in the students' understanding of digital finance, both in terms of security, usage, and its benefits in daily life.

Keyword : Digital Financial Literacy, Financial Management

1. PENDAHULUAN

Keuangan digital merupakan salah satu terobosan yang semakin berkembang di era revolusi industri 4.0. Dengan hadirnya berbagai aplikasi keuangan

dalam genggam tangan, memungkinkan transaksi lebih mudah, cepat, dan efisien. Olehnya itu penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan semakin diminati oleh masyarakat.

Hasil SNLIK Tahun 2024 menunjukkan Indeks Literasi Keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43 persen, sementara Indeks Inklusi Keuangan sebesar 75,02 persen (BPS, 2024). Angka ini menunjukkan bahwa masih ada sebagian masyarakat yang memanfaatkan layanan keuangan, namun belum mengetahui secara rinci tentang produk, manfaat, dan risikonya. Sementara itu, generasi muda di rentang usia 18-25 tahun, pemahaman literasi keuangan mencapai 70%, sedangkan rate inklusinya di 79% (Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan, 2024). Akan tetapi fenomena ini diiringi dengan rendahnya literasi keuangan digital di siswa sekolah menengah atas.

Bagi generasi milenial dan Gen Z, termasuk siswa/i SMK, kemampuan memahami dan menggunakan layanan keuangan digital menjadi sangat penting. Pemanfaatan teknologi keuangan yang tepat dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi transaksi, serta mendukung kemandirian finansial di masa depan (Aulia et al., 2024). Pelatihan literasi keuangan digital sebagai investasi dan bekal berwirausaha siswa dimasa depan (Amaliyah et al., 2024). Salah satu kompetensi yang perlu dipersiapkan oleh siswa adalah kemampuan dalam literasi keuangan digital sehingga kelak siswa mampu membangun usahanya sendiri (Oktaviah et al., 2023).

Siswa SMA merupakan kelompok usia yang mulai memasuki tahap perencanaan finansial pribadi, yang membuat pemahaman tentang literasi keuangan digital sangat penting. Tanpa literasi yang cukup, siswa berisiko membuat keputusan finansial yang buruk, termasuk ketergantungan pada teknologi tanpa pemahaman yang baik mengenai risiko yang terlibat.

Kegiatan literasi keuangan di sekolah dapat dilakukan dengan cara menyediakan kantin atau koperasi sekolah, memasukkan materi tentang pengenalan uang dalam kegiatan pembelajaran, menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan, melakukan kunjungan ke pasar serta melakukan kunjungan ke lembaga keuangan (Tjandrakirana et al., 2024).

Pengabdian berkaitan dengan Literasi keuangan menjadi sangat penting karena diharapkan mengurangi risiko masyarakat terjebak dalam skema pinjaman online ilegal dan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka secara keseluruhan (Primasari et al., 2024).

SMA Negeri 2 Pangkep sebagai salah satu institusi pendidikan di Kabupaten Pangkep, memiliki potensi besar dalam memperkenalkan dan meningkatkan literasi keuangan digital kepada para siswa. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi literasi keuangan digital kepada siswa di SMA Negeri 2 Pangkep.

2. PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan yang mendasari dilaksanakannya kegiatan PKM dengan judul “Edukasi Literasi Keuangan Digital pada Siswa SMA Negeri 2 Pangkep” sebagai berikut:

- a. Rendahnya literasi keuangan digital, dimana siswa belum memiliki pemahaman yang mumpuni mengenai konsep dan prinsip dasar keuangan digital. Siswa juga tidak memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan bijak dan aman dengan menggunakan aplikasi keuangan digital, meskipun sangat akrab dengan teknologi digital.

- b. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang aman. Siswa seringkali melakukan transaksi secara online, tetapi kurang paham akan risiko, seperti keamanan data pribadi, penggunaan yang tidak bijak, atau penipuan digital yang berpotensi kerugian.
- c. Kurangnya pembekalan formal tentang literasi keuangan digital karena belum terintegrasi dalam kurikulum sekolah. Hal ini menyebabkan siswa tidak mendapatkan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya pengelolaan keuangan digital.
- d. Perubahan sosial dan ekonomi yang pesat, menuntut generasi muda agar mampu beradaptasi dengan teknologi termasuk pengelolaan keuangan digital.

3. METODOLOGI

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan beberapa tahapan, sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan PKM

- a. Persiapan
Persiapan kegiatan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan literasi keuangan digital yang relevan bagi siswa SMA Negeri 2 Pangkep. Selain itu, tim pengabdian juga menyusun materi edukasi yang mencakup konsep dasar literasi keuangan digital, serta penggunaan aplikasi keuangan seperti dompet digital, e-banking, dan alat

pembayaran digital lainnya. Materi disusun dengan tujuan menyediakan bahan ajar sesuai kebutuhan pembelajar, yakni materi yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik, membantu pembelajar dalam memperoleh alternatif bahan, di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh, memudahkan instruktur dalam melaksanakan pembelajaran (Djumingin et al., 2022). Tim pengabdian juga menyiapkan daftar hadir dan kuisioner pre-test dan post-test, dan pembagian tugas tim pengabdian.

- b. Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan edukasi dilakukan melalui beberapa sesi, yang terdiri dari:

1) Penyampaian Materi.

Penyampaian materi merujuk pada proses menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada peserta. Tujuan utama dari penyampaian materi adalah agar peserta kegiatan ini memperoleh pemahaman dan membantu mengarahkan pada pengaplikasian pengetahuan kedalam kehidupan sehari-hari. Memilih pendekatan pembelajar, suatu cara pandang dalam menyampaikan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Asrori, 2016).

2) Diskusi Interaktif.

Sesi ini melibatkan peserta aktif bertanya, berbagi pandangan atau pendapat, dan merepon materi yang disampaikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mendorong peserta berpartisipasi aktif, serta mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan berpikir kritis. Diskusi ini bersifat dua arah yang melibatkan tim

pengabdian dan siswa sebagai peserta. Metode pembelajaran diskusi, sebagai salah satu strategi interaktif, menawarkan kesempatan kepada siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran (Ruslandi et al., 2025).

c. Evaluasi

Setelah kegiatan edukasi berlangsung, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa mengenai literasi keuangan digital. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuisisioner pre-test dan post-test yang berisi pertanyaan mengenai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah mengikuti edukasi.

Dalam sebuah pelatihan diperlukan adanya evaluasi karena, evaluasi pelaksanaan pelatihan mutlak harus dilakukan oleh penyelenggara pelatihan agar dapat mengetahui apakah pelaksanaan pelatihan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan (Mulyawati et al., 2019).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh siswa Kelas XI sebanyak 28 orang pada 21-22 Mei 2024 di salah satu ruang kelas SMA Negeri 2 Pangkep. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yakni, tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi.

Pada tahapan persiapan, tim pengabdian menyiapkan daftar hadir, kuisisioner pre-test dan post-test, pembagian tugas tim pengabdian, menyiapkan materi presentasi mengenai pentingnya literasi keuangan digital bagi siswa SMA Negeri 2 Pangkep.



Gambar 1. Pengabdian sedang menyampaikan materi.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 2 sesi, yakni sesi penyampaian materi dan diskusi interaktif. Pada tahapan ini dipandu oleh Moderator yakni Sitti Marlina, dimulai dengan perkenalan dan dilanjutkan dengan membagikan kuisisioner pre-test terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi yang dibawakan oleh Sapinah. Materi yang disampaikan berkaitan tentang dasar-dasar literasi keuangan digital, mencakup pengertian keuangan digital, manfaatnya, serta berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk mengelola keuangan pribadi. Setelah penyampaian materi siswa diberikan kesempatan bertanya, merespon materi, dan memberikan pandangannya terkait dengan keuangan digital. Siswa terlihat antusias memberikan pendapatnya dan bercerita tentang pengalamannya berbelanja dengan menggunakan dompet digital.

Dalam lingkungan yang dipenuhi dengan penawaran kartu kredit, layanan pinjaman online, dan kredit konsumen lainnya, mudah bagi individu untuk terjebak dalam utang yang tidak terkendali. Dengan pemahaman tentang konsep seperti bunga, cicilan, dan manajemen utang, generasi muda dapat membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas (Purrohman et al., 2024).

Setelah sesi ini berlangsung baru kemudian tim pengabdian membagikan

kuisisioner post-test sebagai bahan evaluasi yang dibagikan oleh Andi Taskirah.



Gambar 2. Siswa sedang menyimak arahan terkait pengisian kuisisioner post-test.

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada 28 siswa SMA Negeri 2 Pangkep, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang literasi keuangan digital. Sebelum kegiatan, mayoritas siswa memiliki pemahaman yang terbatas tentang aplikasi keuangan digital dan cara penggunaannya secara aman. Namun, setelah mengikuti edukasi, lebih dari 80% siswa mengaku merasa lebih memahami cara menggunakan aplikasi keuangan digital dengan benar dan mengetahui langkah-langkah pencegahan dalam menjaga keamanan transaksi.

a. Pengetahuan literasi keuangan digital.

Setelah mengikuti edukasi literasi keuangan digital, pemahaman siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan. Siswa lebih paham terkait cara menggunakan aplikasi keuangan digital dengan aman, mampu mengelola keuangan sehari-hari, dan melakukan transaksi online dengan bijak. Selain itu, siswa lebih sadar akan pentingnya menjaga keamana data pribadi seperti KTP dan kartu ATM, dan menghindari potensi ditipu ketika bertransaksi digital.

Siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik terkait manfaat literasi keuangan digital yakni kemudahan pengelolaan keuangan karena siswa bias memonitor anggaran, pengeluaran dan tabungan. Pemahaman yang baik ini berdampak pada siswa bias merencanakan keuangan pribadi dengan bijak.

b. Respon Positif dari Siswa

Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka merasa sangat terbantu dengan adanya edukasi ini, terutama dalam mengenal berbagai aplikasi keuangan digital yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak siswa yang juga mengungkapkan keinginannya untuk terus mengembangkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara digital, sehingga mereka dapat lebih bijak dalam mengelola uang saku dan melakukan transaksi online dengan aman.



Gambar 3. Foto bersama Tim Pengabdian dan peserta.

c. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun demikian, beberapa tantangan muncul selama pelaksanaan kegiatan, seperti adanya siswa yang kesulitan mengakses aplikasi atau kesulitan memahami konsep dasar literasi keuangan digital. Hal ini lebih disebabkan oleh keterbatasan akses internet atau pengalaman yang kurang dalam

menggunakan perangkat digital. Namun, tantangan ini dapat diatasi dengan memberikan penjelasan lebih mendalam dan sesi latihan tambahan.

5. KESIMPULAN

Edukasi literasi keuangan digital yang diberikan kepada siswa SMA Negeri 2 Pangkep menunjukkan hasil yang positif. Peningkatan pemahaman siswa tentang cara mengelola keuangan menggunakan aplikasi digital, serta pemahaman mengenai keamanan dalam transaksi digital, telah tercapai. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan pelajar, yang akan berdampak pada kemampuan mereka dalam mengambil keputusan finansial yang lebih bijak di masa depan.

Ke depannya, kegiatan serupa dapat diperluas dan diterapkan di sekolah-sekolah lainnya, dengan melibatkan pihak-pihak terkait seperti pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi non-pemerintah untuk mendukung pengembangan literasi keuangan digital yang lebih menyeluruh di kalangan generasi muda.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yayasan Pembangunan Indonesia, yang telah memberikan dukungan materil dalam pelaksanaan program ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada kepada Pimpinan Universitas Patempo atas dukungannya yang luar biasa dalam mewujudkan program ini, serta kepada Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini dengan lancar. Tidak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua

LP2M atas bimbingan dan arahan yang sangat berharga,

DAFTAR PUSTAKA

Amaliyah, F., Hetika, Krisdiyawati, & Harjanti, R. S. (2024). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Digital Sebagai Bekal Berwirausaha pada Siswa SMK Al Irsyad Kota Tegal. *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 900–908.

Asrori, M. (2016). PENGERTIAN, TUJUAN DAN RUANG LINGKUP STRATEGI PEMBELAJARAN. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://www.researchgate.net>

Aulia, R. V., Aulia, N. P., Lestari, R. P., Arifin, M., & Dewi, M. W. (2024). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL PADA SISWA/I SMK IKHLAS JAWILAN. *Krepa: Kreativitas Pada Abdimas*, 02(07), 90–104. <https://doi.org/10.9765/Krepa.V218.3784>

Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan. (2024). *Ratusan Gen Z Antusias Tingkatkan Literasi Keuangan*. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2024/09/30/4517-ratusan-gen-z-antusias-tingkatkan-literasi-keuangan>

BPS. (2024). *Indeks Literasi Keuangan Penduduk Indonesia Sebesar 65,34 Persen*. Badan Pusat Statistik. <https://patikab.bps.go.id/id/news/2024/08/01/746/indeks-literasi-keuangan-penduduk-indonesia-sebesar-65-34-persen.html>

Djumingin, S., Juanda, & Tamsir, N. (2022). *Pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia*.

Mulyawati, T., Bagia, I. W., & Yulianthini, N. N. (2019). Evaluasi

- Pelaksanaan Pelatihan Program Dasar Instalasi Listrik Pada PT PLN Persero Area Bali Utara Singaraja. *Journal Universitas Pendidikan Ganेशha Jurusan Manajemen*, 7(1), 17–24.
- Oktaviyah, N., Syam, A., Asmayanti, Jufri, M., Mahmuddin, Agus, & Sudarmi. (2023). Literasi Keuangan digital berbasis Aplikasi Android bagi siswa SMKN 1 Sidrap. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 56–63.
- Primasari, N. S., Rizki Amalia Elfita, & Luluk Khoiriyah. (2024). Peningkatan Kesadaran Keuangan Digital Melalui Literasi Berbasis Web untuk Mengatasi Resiko Pinjaman Online. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(2), 91–97. <https://doi.org/10.36982/jam.v8i2.4350>
- Purrohman, P. S., Ruslan, A., & Muhtarom, H. (2024). EDUKASI LITERASI KEUANGAN BAGI GENERASI MUDA. *AMONG: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 06(02), 1–7.
- Ruslandi, U., Qomariyah, S., & Sumitra, M. (2025). *Peran Metode Pembelajaran Diskusi dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa di MAS Tarbiyatul Islamiyah*. 2.
- Tjandrakirana, R., Ermadiani, Aspahani, & Putra, A. (2024). *Pendidikan literasi keuangan bagi siswa sma di pesantren raudhatul ulum sakatiga kabupaten ogan ilir*. 2(5), 1501–1509.